

ABSTRAK

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki andil besar dalam menyumbang devisa negara. Indonesia adalah negara yang kaya akan keindahan alam dan budaya. Hal ini menjadikan pariwisata sebagai sebuah aset yang menjanjikan dan berpotensi besar selain mengenalkan Indonesia ke negara luar juga menjadi sumber pendapatan negara. Maka dari itu pemerintah terus melakukan upaya pengembangan potensi alam, penambahan wisata baru, dan pengadaan akomodasi.

Kawasan Wisata Colo merupakan salah satu objek wisata yang terkenal di Kabupaten Kudus dan banyak menarik wisatawan. Kawasan wisata ini ditetapkan sebagai pusat aktivitas wisata dengan atraksi berupa wisata alam dan wisata religi. Kawasan Wisata Colo menjadi andalan Kabupaten Kudus karena merupakan objek yang paling sering dikunjungi setiap tahunnya. Objek wisata yang ada adalah Air Terjun Montel, Makam Sunan Muria, Air 3 Rasa, Taman Ria Colo, Gunung Muria, dan masih banyak lagi.

Untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dibutuhkan akomodasi yang dapat memfasilitasi dan mendukung kegiatan para wisatawan dalam berekreasi tersebut. Bila ditinjau, penginapan di Kabupaten Kudus khususnya di Kawasan Wisata Colo belum banyak dan belum cukup memadai baik dari sarana maupun prasarana. Melihat kondisi tersebut, perlu adanya penambahan akomodasi penginapan yang dapat menunjang kegiatan menginap maupun rekreasi. Resort hotel berbintang empat dengan penekanan arsitektur ekologi dirasa tepat sebagai alternatif. Tak hanya untuk beristirahat, resort ini dapat dijadikan sebuah daya tarik untuk rekreasi baru.

Kata Kunci: Arsitektur Ekologi; Resort Hotel; Wisata.